

Kodya Surabaya di Jl Baratajaya Pasar Burung Surabaya di bawah pimpinan Bpk. Drs. H. Badaruzzaman.

Pada masa kepemimpinan Bapak Drs. H. Badaruzzaman, MTsN Surabaya I dapat membeli sebidang tanah seluas $\pm 5000\text{m}^2$ dan membangun sebuah gedung yang terdiri dari 3 ruang kelas, 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang kamar kecil untuk guru dan siswa serta perabotnya dari dana APBD/DIP dan dana dari BP-3 serta ditempati mulai tahun ajaran 1996/1997 sampai sekarang.

Tahun 1995 di bawah kepemimpinan Bpk. Drs. Tamam Syiradjuddin membangun masjid "Al Amin", pada masa ini pula MTsN Surabaya I mendapat proyek dari pemerintah 3 lokal kelas. Tahun ajaran 1996/997 mendapat tambahan lagi sebanyak 6 lokal kelas (gedung bertingkat), dengan jumlah murid yang terus bertambah hingga 1000 siswa lebih. Dan untuk menciptakan lingkungan Madrasah yang asri beliau mengadakan penghijauan dengan menanam aneka pepohonan yang sekarang menambah asrinya lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri Surabaya I.

Pada tahun 1999 Bpk Tamam Syiradjuddin mutasi ke MTs Negeri Surabaya 2, sehingga digantikan oleh Bpk. Rostam, saat kepemimpinan beliau inilah MTsN Surabaya I membangun 4 lokal kelas yang terdiri dari 2 lokal kelas proyek ASWI dan 2 lokal kelas dana dari BP-3 setengah jadi, pemavingan sebagian halaman depan

madrasah, pemasangan PDAM, pengadaan laboratorium bahasa dan komputer serta peninggian pagar tembok beserta pintu gerbangnya.

Di tahun 2003 bapak Rostam menjalani purna tugas dan digantikan oleh bapak Drs. H. Nasrip Ibrahim guru MAN Surabaya. Beliau berusaha memperbaiki keadaan MTsN Surabaya I yang diantaranya merehap tempat wudhu, kamar mandi guru dan siswa menambah 5 kamar mandi untuk siswa, pengadaan laboratorium IPA, menambah 12 komputer untuk siswa, mengkramik kelas, membuat taman di halaman madrasah, pengadaan komputer di ruang guru, mendirikan wartel, penataan kantin serta penataan sistem dan penertiban terhadap warga madrasah menuju lebih baik.

Bulan Oktober 2008 bapak Drs. Nasrip Ibrahim purna tugas dan digantikan oleh bapak H. Fatkhul Yaqin, S.Pd. Beliau melakukan penataan ruang guru yang lebih kondusif serta pengadaan mebel untuk masing-masing guru, memindahkan ruang perpustakaan yang lebih luas, pembuatan saluran air dari depan sampai belakang MTsN Surabaya I serta perbaikan kamar mandi siswa putra.

Pasca kepemimpinan bapak H. Fatkhul Yaqin kepemimpinan MTsN Surabaya I digantikan oleh bapak Drs. H. Saoedjan Dihanto, MM. Saat kepemimpinan beliau diadakannya pemasangan AC dan LCD untuk tiga kelas unggulan, penambahan daya listrik dari 23000 watt menjadi 33000 watt, pemberian sepeda pada salah satu siswa

			GTT			Guru			IV/ b	IV/a			III/d		III/c		III/b		III/ a
L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
		1			1			1											
1	2	32	5	1	6	1	2	38	2		1	4	3	2	2				3
0	2					5	3				3								

8. Data Pegawai

Tabel 8.1

PNS			PTT			Golongan											
						IV/a		III/a		III/b		III/c		III/d		II/b	
L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	L	L	P	L	P	L	P	L	P	
3	3	6	5	1	6	1				2				2	2		

9. Data Penerimaan Peserta Didik (PPDB)

Tabel 9.1

THN	PENDAFTAR			DITERIMA			Pros entas i siswa	Asala sekolah										
	L	P	Jml	L	P	Jml		SDN		SD		MIN		MI		L	P	JML
								L	P	L	P	L	P	L	P			
2010- 2011	231	343	449	115	117	232	51,67	85	45	52	47	0	2	0	1	115	117	232
2011- 2012	157	186	343	108	128	236	68,80	63	49	65	52	2	2	2	1	132	104	236
2012- 2013	257	293	550	134	147	281	51,09	98	10 5	33	42	0	0	0	3	131	150	281

4	Drs. H. AHMAD JAMIL	196202011986031003	Pembina Tk. I (IV/b)
5	Drs. MOH. ALIF ANIS	196009291992031001	Pembina Tk. I (IV/b)
6	Drs. HARTADI CONDRON P.	195904221958121004	Pembina Tk. I (IV/b)
7	Dra. ERNI FAUZIAH	196711111996032002	Pembina (IV/a)
8	Dra. ASMIATI	196905201997032002	Pembina (IV/a)
9	FARIDA KUSMAHERNI, Spd	196612241989032011	Pembina (IV/a)
10	Dra. AINUN JARIYAH	196208121992032001	Pembina (IV/a)
11	UMI CHANIFAH, S.Pd	197108041997032001	Pembina (IV/a)
12	Dra. Nikmarokha	196807071997032002	Pembina (IV/a)
13	DWI LESTARI WARDANI, S.Pd	196904141992032002	Pembina (IV/a)
14	UMU ILKHAFI, S. Pd	196311281987032001	Pembina (IV/a)
15	YUYUK YULIATI, S. Pd	197009061999032001	Pembina (IV/a)
16	SUYANTI, S. Pd	196507151994032001	Pembina (IV/a)
17	Dra. SURYA NINGSIH	196308052000032001	Pembina (IV/a)
18	Drs. M. ANIES ZUHRAWARDI	196005301983031002	Penata Tk. I (III/d)
19	SYAIFUL ANAM, Spd	196911152005011005	Penata Tk. I (III/d)
20	HAFILLUDIN, S. Ag	195810241986031040	Penata Tk. I (III/d)
21	Drs. MUSTOFA	196409102004121002	Penata Tk. I (III/d)
22	SRI YULI ERNAWATI, S. Ag	197207032005012001	Penata Tk. I (III/d)
23	Dra. NI'MAH	196710222005012001	Penata (III/c)
24	KARTINI, S. Pd	197306232005012001	Penata (III/c)
25	LISTIYO RUKIYATININGSIH, S.Ag	197505012005012007	Penata (III/c)
26	UMI FARICHA, S. Ag	197111292005012001	Penata (III/c)
27	SAWAR, S. Ag	196507122006041016	Penata Muda Tk. I (III/b)
28	IMMA LAILI RAHMAWATI, S.Pd	198110032006042021	Penata Muda Tk. I (III/b)
29	AHMAD, S. Pd	197110072007011032	Penata Muda Tk. I (III/b)
30	NURUL MASRUOH, S.PdI	197808062007011032	Penata Muda (III/a)
31	ENI ERAWATI, S.Pd	197906192007102001	Penata Muda (III/a)
32	SETYO KRISTIYANTI, S. Si	197202232009012003	Penata Muda (III/a)

8	R. SENI/R.KTRPLN	1	RUANG	21	V		
9	R. UKS	1	RUANG	1	V		
10	R. OSIS	1	RUANG	1	V		
11	RUMAH DINAS	-	UNIT	-			
12	MUSHOLA	1	UNIT	207,4	V		
13	WC	10	RUANG	16	V		
14	GUDANG	1	RUANG	16	V		

Tabel 14.3

KENDARAAN BERMOTOR DAN PERALATAN ELEKTRONIK

NO	URAIAN	BANYAKNYA	KONDISI		
			B	RR	RB
1	Kendaraan Roda 2	1		V	
2	Kendaraan Roda 4				
3	PC/ Komputer	29	V		
4	Laptop				

Tabel 14.4

MEUBELER DAN ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR

NO	URAIAN	BANYAKNYA	KONDISI		
			B	RR	RB
1	MEJA SISWA	684	V		
2	KURSI SISWA	444	V		
3	MEJA GURU	65	V		
4	KURSI GURU	65	V		

yang berbau keislaman, seperti program baca tulis Al-Qur'an bagi seluruh siswa dan tadarrus dipagi hari sebelum memulai pelajaran. Dari segi guru mata pelajaran sendiri juga mempunyai usaha khusus dalam mengatasi kendala tersebut. Bu icha menuturkan,

“ Cara mengatasi kendala tersebut yaitu dengan memberi latihan-latihan soal terutama yang berkaitan dengan penulisan dalil-dalil dan do'a, memperbanyak metode untuk merangsang siswa lebih semangat belajar fiqih seperti menggunakan metode jigsaw dan metode-metode yang lain yang menarik, menekankan kepada siswa akan pentingnya menguasai pelajaran fiqih dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menampilkan tayangan film atau video.”

Beliau menerapkan metode ini di semua kelas VIII. Beliau juga menuturkan bahwa dari semua kelas VIII, kelas VIII A termasuk kelas yang cukup antusias dengan pelajaran fiqih.

Dalam hal ini beliau ingin menekankan bahwa pelajaran fiqih sangat diperlukan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Contohnya saja fiqih mengenai puasa, puasa tidak hanya berlatih bagaimana menahan haus dan lapar seharian tapi didalamnya terkandung makna yang mendalam. Dengan puasa anak bisa belajar tentang kesabaran, tentang derita yang dialami seorang fakir miskin yang kesulitan dalam mencari makanan, anak juga bisa belajar betapa pentingnya menghargai sebuah makanan, bahkan manfaat puasa juga di buktikan secara ilmiah dapat menyehatkan tubuh manusia secara alami. Ada berbagai macam jenis puasa, tata cara puasa,

Namun guru-guru juga berpendapat bahwa tidak mudah mencapai keterampilan tersebut. Butuh proses panjang dan tingkat kedisiplinan yang tinggi, karena mengingat latar belakang setiap siswa yang berbeda-beda. Peneliti menemukan saat proses sholat jum'at di masjid madrasah, beberapa siswa terlihat segera menuju tempat wudhu, meskipun terlihat juga beberapa siswa masih berada dikantin. Ternyata ditemukan bahwa, agar siswa tepat waktu dan segera ke masjid, perlu usaha yang cukup keras untuk menyuruh siswa segera pergi ke masjid. Karena instruksi-intruksi yang bersifat ajakan secara halus tidak terlalu efektif. Seperti yang diungkapkan oleh Bpk. Sawar, S. Ag selaku guru olah raga dan pembimbing pramuka.

” Kalau mau jum’atan kami para guru masih obrak-obrak anak-anak, tingkat inisiatif anak-anak masih kurang. Meskipun tidak semua siswa seperti itu, namun rata-rata yang susah untuk didisplinkan malah siswa kelas VI kalau kelas VIII nya sudah baik apalagi kelas VIII A. Ya mungkin yang kelas VII dari rumah tidak terbiasa”.

Peneliti juga menanyakan bagaimana sikap para siswa terhadap guru di dalam madrasah?, beliau menjawab,

“ Anak-anak belum memiliki kepekaan yang baik terhadap kami para guru, bahkan ada siswa madrasah saat bertemu saya di masjid saat bulan ramadhan kemarin, diluar madrasah tidak sama sekali menyapa atau berjabat tangan, padahal saya yakin dia tahu saya karena sempat berpapasan dan saling melihat. Saya sengaja tidak menegurnya dulu,

mendapatkan pengalaman langsung dilapangan, dan bisa mengetahui kesesuaian antara teori dan fakta lapangan serta mengetahui fakta-fakta yang tidak didapatkan saat belajar dalam kelas.

Saat karya wisata beberapa pelajaran fiqih juga bisa diaplikasikan secara langsung oleh siswa. Seperti saat menempuh perjalanan, ibadah sholat mereka harus tetap dilaksanakan. Caranya dengan sholat jama' atau qashar, teori yang sudah mereka pelajari di madrasah dalam prakteknya bisa dilakukan saat para siswa mengikuti kegiatan karya wisata diluar kota. Menurut peneliti hal tersebut bisa memberikan makna bahwa islam dan ibadahnya tidak dimaksudkan untuk mempersulit hambanya, melainkan islam dan ibadahnya bisa dilaksanakan beriringan dengan aktifitas manusia sehari-hari. Islam selalu memberikan kemudahan kepada siapa saja yang ingin beribadah, karena ibadah apalagi ibadah sholat merupakan suatu kewajiban seorang muslim hingga akhir hayat yang tidak boleh ditinggalkan dengan sengaja. Dengan diadakan kegiatan yang bersifat rohani atau karya wisata ke tempat edukasi seperti eco green park, hal tersebut bisa melatih kecerdasan spiritual para siswa.

Dalam tulisan sebelumnya sudah sedikit dibahas mengenai puasa. Madrasah juga memiliki program pondok ramadhan yang dilaksanakan setiap bulan ramadhan selama satu minggu. Menurut bu. Icha saat ditanya mengenai manfaat diadakannya kegiatan pondok ramadhan adalah,

“Bagi siswa manfaatnya cukup besar, kalau biasanya usia mereka puasa diisi dengan tidur, malas-malasan ketika diadakan pondok

ramadhan disekolah mereka bisa mengisi waktu mereka dengan berbagai macam kegiatan khas ramadhan, hal tersebut bisa menambah pengetahuan tentang puasa, dan pengalaman spiritual mereka juga akan terasah serta diharapkan mereka juga bisa mempraktekkan dikehidupan sehari-hari.” Peneliti “ Kegiatan apa saja yang dilakukan ketika pondok ramadhan?” bu. Icha “ banyak, salah satunya adalah kegiatan pemahaman dan praktek sholat tarawih dan witr, ada juga pengetahuan seputar puasa melalui pemberian materi yang disampaikan guru, tausiyah juga ada.”

Menurut peneliti teori puasa sudah siswa dapatkan saat pembelajaran fiqih sehingga dalam prakteknya ketika bulan puasa datang, para siswa kurang lebih mengetahui apa itu puasa, bagaimana tatacara puasa dll. Model pembelajaran seperti itu memang lebih menguntungkan siswa, karena pelajaran fiqih hanya bisa didapat di MTs yang ulasan materinya lebih mendalam. Ketika materi fiqih diajarkan secara mendalam maka dampak yang dirasakan akan bertambah, tidak hanya dampak positif si siswa bisa menjawab soal ulangan namun hikmah dari puasa itu sendiri jika para siswa memahami dengan baik, maka kehidupan sosial, emosional, empati dan spiritual akan terasah.

Hikmah dibalik puasa meliputi penguatan iman, peningkatan ketakwaan, dan pemantapan rasa solidaritas. Puasa mempunyai muatan yang berisikan latihan kesabaran, ketekunan, dan metodologi pertahanan diri dari berbagai kemungkinan terjebak dalam dosa maksiat. Puasa yang

ditimbulkan cukup baik dari segi EQ dan SQ. dari segi EQ, siswa tersebut sangat wellcome terhadap kehadiran peneliti, dengan menunjukkan sikap interaktif yang baik, bisa diajak berbicara meskipun tidak ada janji sebelumnya. Secara SQ, mereka mengerti bahwa dalam menjalani kehidupan sehari-hari mereka disekolah diperlukan sikap sabar serta mengerti makna dari puasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa makna pembelajaran fiqih yang sudah bisa dimengerti oleh siswa.

Yang dimaksud kecerdasan emosi merupakan kemampuan seseorang mampu mengenali perasaan dirinya sendiri, mampu mengelola emosi, mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Dari kemampuan diatas jika sudah terlatih maka akan timbul sikap empati terhadap sesama, mampu memotivasi diri sendiri, serta kemampuan mampu mengatur hubungan sosial. Melatih hubungan sosial juga bisa melalui pemahaman mengenai sholat berjamaah. Sholat yang dilaksanakan secara berjamaah memang memiliki banyak manfaat, salah satunya bisa bersilaturahmi dengan jamaah yang lain, bisa mengenal warga disekitar.

Hal itu memang sudah dilakukan di MTsN 1 Surabaya. Sholat dhuh, sholat dhuhur dan sholat jum'at dilaksanakan secara berjamaah. Manfaat yang diperoleh adalah, para siswa bisa mengenal teman-temannya dari kelas lain, karena jika sholat berjamaah maka seluruh siswa bisa berbaur dan tidak ada sekat-sekat pemisah antara kelas VII, VIII, atau IX. Seluruh siswa berhak menempati shaff yang diinginkan.

C. Analisis Hasil Penelitian

Pada awal penulisan, peneliti telah menjelaskan bahwa tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran fiqih dalam meningkatkan EQ dan SQ siswa di MTsN 1 Surabaya dan bagaimana tingkat EQ dan SQ siswa serta apakah pelajaran fiqih mampu meningkatkan Eq dan SQ siswa.

Dari hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran fiqih secara umum dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan beberapa metode sehingga meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Tidak hanya teori pembelajaran fiqih saja, namun praktek juga dilaksanakan disekolah. Karena didukung dengan fasilitas yang cukup memadai. Mengingat sekolah tersebut berbasis islam, maka sarana dan prasarana seperti masjid yang dilengkapi dengan tempat wudhu wanita dan laki-laki, hal tersebut mendukung kegiatan praktek dalam pembelajaran fiqih.

Dari obeservasi yang peneliti lakukan, beberapa siswa sudah mengamalkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa secara spiritual dan emosi mulai terlatih melaksakan ibadah tidak hanya saat berada disekolah namun juga diluar sekolah. Peneliti juga melihat adanya solidaritas antar teman dan lingkungan disekitar sekolah juga cukup baik, sehingga secara emosi mereka sudah mengetahui pentingnya belajar fiqih. Hal tersebut terlihat dari beberapa

